



PEDESTRIAN PANGURAKAN DAN SUROTO JADI PERHATIAN SULTAN

DLH Tambah Petugas Kebersihan

UMBULHARJO (MERAPI) - Kebersihan pedestrian di Jalan Pangurakan dan Suroto Yogyakarta menjadi perhatian karena termasuk kawasan khusus cagar budaya. Petugas kebersihan disiagakan untuk membersihkan sampah di pedestrian tersebut.

"Tahun ini kami tambah rekrutmen petugas kebersihan sekitar sepuluh orang. Khususnya untuk menjaga kebersihan di Jalan Pangurakan dan Suroto," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Suyana, Rabu (26/12).

Menurutnya, jalan dan pedestrian Jalan Pangurakan dan Suroto harus diperlakukan spesial atau khusus agar pedestrian tetap terjaga. Tempat-tempat sampah sudah disediakan di pedestrian tersebut. Di pedestrian Suroto misalnya tiap dua bangku taman ada satu tempat sampah. Sedangkan pedestrian di Jalan Malioboro menjadi kewenangan Unit Pelaksana Teknis Malioboro.

Pihaknya akan menempatkan petugas kebersihan di pedestrian itu. Dia menjelaskan sistem kerja seperti pelayanan kebersihan di tempat publik. Jika bak sampah penuh maupun ada sampah harus segera dibersihkan. "Kami akan siagakan petugas kebersihan di pedestrian itu. Tapi tidak 24 jam. Petugas dari Dinas Pariwisata juga ada yang berjaga," imbuhnya.

Dia menuturkan masih memelajari pola penumpukan sampah di pedestrian Jalan Suroto dalam manajemen pemeliharaan dan pengambilan sampah. Mengingat pedestrian itu baru selesai dibangun Desember ini. Dicontohkan pada pedestrian di Jalan Pangurakan, sampah kebanyakan pada sore-malam hari, sedangkan pagi tidak terlalu banyak. "Saat ini belum terlihat sampah sampai banyak di pedestrian Jalan Suroto. Tapi petugas kebersihan sudah rutin membersihkan," ujar Suyana.

DLH juga tengah mengusulkan anggaran tambahan untuk semua petugas kebersihan yang bekerja lembur. Terutama pada libur Tahun Baru dipastikan akan tetap bekerja.

Sebelumnya Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X saat peresmian pedestrian



MERAPI-TRI DAMAYANTI

Petugas membersihkan sampah di pedestrian Jalan Suroto Yogyakarta yang selesai direvitalisasi.

Jalan Suroto berharap hasil pe-nataan itu dapat dijaga dengan baik oleh pengunjung maupun masyarakat setempat. Hal itu berkaca pada kondisi pedestrian Malioboro setelah ditata terkadang kebersihan kurang terjaga.

"Jangan seperti di Malioboro, sudah disediakan tempat sampah, tapi pengunjung masih membuang seenaknya. Pedestrian di Kotabaru ini harus terjaga," pesan Sultan. (Tri)-m

Yogyakarta

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005